

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus, digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan. Studi kasus merupakan sebuah pendekatan dekriptif. ¹Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang dalam hasil penelitiannya dapat disajikan dalam bentuk data diskripsi dengan menggunakan penjelasan teori-teori yang dapat disesuaikan dengan yang terjadi di lapangan. Penelitian ini merupakan penelitian dengan hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab dan akibat. Peneliti mendeskripsikan masalah-masalah yang terjadi pada *home industry* sirsak frozen. Adanya penelitian ini dikarenakan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif konstruktif.²

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran seorang peneliti dalam pembahasan kualitatif sangat dibutuhkan karena bertugas sebagai pengumpul data dan pencetus penelitian, sehingga untuk memudahkan peneliti melakukan penelitian pada *Home*

¹Muhammad Akhsan, *Metode Penelitian Kualitatif Dengan Jenis Pendekatan Studi Kasus*, (Jurnal: Lembaga Penelitian Mahasiswa Penalaran Universitas Negeri Makassar, 2016).

²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnia*, (Bandung: Alfabeta R&D, 2010), 15.

Industry Sirsak Frozen yang ada di Desa Wonorejo Trisulo Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Adanya perizinan tersebut selain memudahkan seorang peneliti melakukan penelitian, peneliti juga tenang dalam melakukan penelitian *non* partisipan yaitu mengamati secara langsung padap produsen *Home Industry Sirsak Frozen* yang ada di desa tersebut, sehingga memperoleh data yang valid dan jelas.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di *Home industry* yang berada di Desa Wonorejo Trisulo Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.



Gambar 3.1
Desa Wonorejo Trisulo Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri

Alasan peneliti mengambil tempat tersebut sebagai tempat penelitiannya karena ketika peneliti melakukan observasi yang paling disoroti adalah produk yang dimiliki yaitu sirsak frozen, sirsak frozen tidak banyak yang menjual tetapi dikampung tersebut olahan home industry tersebut cukup terkenal, 50% penduduknya memiliki usaha tersebut. Peneliti mengambil di desa tersebut karena yang menjadi sorotan utama adalah masalah timbangan dan pengemasan pada produknya. Setelah peneliti melakukan observasi dari berbagai *Home Industry* di desa tersebut terdapat produsen yang menimbang barangnya hanya mengira-ira menggunakan tangan dan plastik klip saja, tidak

m[enggunakan timbangan untuk mengetahui berat timbangan dengan jelas, dan pada kemasan yang dipakai tidak mencantumkan label atau stiker.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi atau keterangan dari suatu hal yang diperoleh melalui pengamatan atau pencarian sumber tertentu. Data yang diperoleh belum di olah lebih lanjut dapat menjadi sebuah fakta atau anggapan.

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1) Data Primer

Data Primer merupakan sumber data yang didapatkan secara langsung dari sumber asli. Untuk mengumpulkan informasi yang secara akurat serta mencerminkan kebenaran mengingat keadaan fakta, penggunaan data primer biasanya diperlukan agar informasi yang diperoleh dapat digunakan untuk mengambil keputusan.³Dalam hal ini ditunjukan kepada para produsen dan konsumen sirsak frozen di Desa Wonorejo Trisulo serta dokumen berupa Undang-Undang No. 8 tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen yang digunakan untuk dokumen pendukung penelitian ini. Data yang diperoleh berupa teks hasil wawancara dalam format rekaman atau catatan-catatan yang ditulis oleh peneliti selama wawancara dilakukan. Sumber Data pada penelitian ini berasal dari hasil wawancara dengan para pihak yang berhubungan langsung dengan penelitian, dalam hal ini para produsen sirsak frozen sebanyak 4 orang dan konsumen atau tengkulak sebanyak 4 orang juga

³Husain, Umar. Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Thesis Bisnis, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) 251.

2) Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diperoleh oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁴ Data ini umumnya dapat berupa bukti, catatan maupun laporan yang terkait dengan penelitian, dan ini dapat diperoleh dari buku-buku dan jurnal yang membahas tentang penelitian dengan jenis yang sama.

E. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Dalam Observasi berarti peneliti memerhatikan dengan penuh dan mengamati suatu objek dengan menggunakan indera secara langsung maupun tidak langsung. Observasi diamati oleh peneliti dengan mengamati secara langsung proses kegiatan pada *home industry* sirsak frozen di Desa Wonorejo Trisulo Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan data dan informasi untuk mendukung pengerjaan penelitian ini.

2) Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan.⁵ Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas atau tidak diatur. Di dalam penelitian ini peneliti mewawancarai beberapa informan yaitu pemilik, karyawan, dan konsumen.

3) Dokumentasi

⁴*Ibid*, 42.

⁵Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), 83.

Metode ini merupakan satuan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga peneliti dapat memperoleh data yang lengkap. Data yang didapat bisa berupa beberapa foto, catatan arsip dan sebagainya.⁶

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan hasil penelitian ini ditentukan dengan menggunakan data kepercayaan. Penentuan kredibilitas hasil diungkapkan dengan teknik pengecekan yaitu ketekunan pengamatan, ketekunan pengamatan dengan mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian memiliki maksud untuk menentukan karakteristik posisi yang mendukung masalah dan gossip yang memiliki *hot issue* yang memiliki tujuan mengemukakan hal yang ingin di cari. Teknik pemeriksaan ini menjadi teknik terakhir untuk dapat melakukan pengontrolan sebagai bagian dari perbandingan terhadap apa yang telah diperoleh sebelumnya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari data dan mengatur secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti.⁷

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan secara langsung. Tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam penelitian kualitatif ada 3 yaitu:

- 1) Reduksi Data atau Penyederhanaan

⁶Suarsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 114.

⁷Jogiyanto. *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2012), 12.

Reaksi peneliti untuk melakukan perangkuman, pemilah data utama, berkonsentrasi pada kejadian yang bersifat asli dan nyata, dan membungkam hal yang tidak penting.

2) Paparan atau sajian data

Cara pengukuran data informasi yang dibentuk dan dibuat secara sistematis, hal ini berfungsi untuk menjabarkan hal yang susah menjadi mudah karena disederhanakan dalam bentuk yang mudah dipahami.

3) Penarikan Kesimpulan

Merupakan kejadian untuk menarik sebuah garis permasalahan yang mengungkapkan adanya hasil dari pengujian atas dasar kecocokan dan keaslian data yang telah diperoleh.⁸

H. Tahap – Tahap Penelitian

Dalam sebuah penelitian ada empat tahap yang harus di lalui yakni sebagai berikut :

1) Tahap Sebelum Kelapangan

Pada Tahapan ini melakukan kegiatan untuk membuat penyusunan proposal skripsi dan juga mencari apa yang terjadi di dalam lapangan serta dapat menjadi penentu fokus penelitian.

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahapan ini mencakup adanya proses pendataan yang dikumpulkan yang berhubungan dengan rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti.

3) Tahap Analisis Data

⁸Nanang Martono, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada. 2014), 74.

Tahap ini memiliki kegiatan untuk memperkuat jawaban dari hasil penelitian, meliputi kegiatan organisasi data, dan pengecekan keabsahan atau keakuratan data.

4) Tahap Penulisan Laporan

Pada Tahapan ini kegiatannya untuk melakukan pengontrolan jawaban penelitian dari pembahasan peneliti. Penyusunan hasil penelitian, konsultasi kepada pembimbing, dan juga dapat memberikan hasil konsultasi.

